

REKOMENDASI SEGERA
KECELAKAAN PESAWAT CASA 212-200 REG. PK – NCZ,
DI BANDARA WATIDAR, LARAT, MALUKU TENGGARA
BARAT, TANGGAL 3 DESEMBER 2011

Nomor : KNKT/001/20/XII/REK.KU/2011

1. SINOPSIS

Pada tanggal 3 Desember 2011, pesawat Casa 212 – 200 registrasi PK-NCZ yang dioperasikan oleh PT. Merpati Nusantara Airlines terbang dari Bandara Dumatubun (WAPL), Langgur menuju ke Bandara Watidar (WAPO), Larat, dengan nomor penerbangan MZ 9933.

Airborne 03.25 UTC altitude 6000 feet dan diperkirakan tiba ETA (*Estimate Time Arrival*) di bandara Larat 04.08 UTC. Pesawat mulai *descend* sesuai rencana dan melaksanakan komunikasi HF dengan Ambon karena AFIS Larat tidak on air. Pesawat *touch down* pada jarak 224 meter dari ujung *runway* 09 disebelah kiri center line kurang lebih 60 cm yang diukur dari bekas perkenaan main wheel kanan dari garis center line.

Selanjutnya pesawat bergerak ke kiri dan berhenti 607 meter dari ujung *runway* 09 pada koordinat S 07⁰ 07' 41.2", E 131⁰ 46' 08.8" dengan elevasi 2.372 meter dan menghadap North (5⁰).

Penumpang pesawat berjumlah 22 orang, terdiri dari 3 orang crew pesawat, 15 orang penumpang dewasa, 3 orang penumpang anak-anak dan 1 orang penumpang bayi. Evakuasi penumpang dilakukan di tempat kejadian, 1 orang penumpang mengalami luka serius dan 1 orang penumpang mengalami luka ringan dan dibawa ke rumah sakit terdekat.

Untuk investigasi, *Flight Recorder* (CVR) telah diamankan oleh Investigator KNKT dan dianalisis di laboratorium *Flight Recorder* KNKT di Jakarta. Dari pembacaan *Flight Recorder* (CVR) diharapkan dapat diperoleh data yang mendukung proses investigasi KNKT.

Proses investigasi kecelakaan pesawat udara dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam ICAO Annex 13.

2. TEMUAN LAIN

- a. Pesawat tidak stabil pada *final approach*, dan mendarat tidak pada *touch down area*, tetapi pada jarak 224 meter dari *touch down area runway* 09.
- b. Pesawat bergerak ke kiri dan keluar landasan pada jarak 607 meter dari *touch down area*, dan terus mengambang dan oleng ke kiri terlihat dari adanya bekas tanah dan rumput di *wing tip* sebelah kiri dan tidak terlihat adanya bekas *right wheel* pada tanah, pesawat berhenti setelah *wing tip* kanan membentur tanah dan *nose landing gear* maupun *right landing gear* membentur selokan.

- c. Kerusakan pesawat dikategorikan rusak berat (*major damage*)
- d. Terdapat rumput/ilalang di ujung runway 09 yang mencapai ketinggian 2 meter.

3. TINDAKAN KESELAMATAN

Dinas Perhubungan setempat telah melakukan pemotongan rerumputan di sekitar *runway* termasuk di ujung *runway* (tinggi rerumputan 1 sampai 2 meter, terutama diujung *runway* yang mencapai ketinggian 2 meter).

4. REKOMENDASI SEGERA

Walaupun investigasi masih berlangsung dan berdasarkan data sementara yang diperoleh, Komite Nasional Keselamatan Transportasi memberikan rekomendasi segera kepada:

PT. Merpati Nusantara Airlines

- a. Review recruitment dan qualification check terhadap calon *first officer*
- b. Instruksi Instruktur Penerbang agar menggunakan bahasa "standard penerbangan" yang dapat dimengerti oleh calon *first officer*.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

- a. Melengkapi peralatan komunikasi di Bandara Watidar, Larat.
- b. Melengkapi petugas AFIS pada Bandara Watidar, Larat.

Jakarta, 28 Desember 2011

**KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



TATANG KURNIADI